

Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)

DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v9i2.3536>

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)

M. Solehuddin ^{1*}

^{1*} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom Jakarta, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

article info

Article history:

Received 10 December 2024

Received in revised form

20 December 2024

Accepted 1 January 2025

Available online April 2025.

Keywords:

RPP Assesment; Technology

Acceptance Model; PLS-SEM.

abstract

The advancement of information technology in the era of globalization has a significant impact on obtaining information, especially in the field of education. The right lesson plan must be made by educators as a supporter of success in advancing the education and learning process in schools. The current lesson plan is still evaluated using a manual system (handwritten), thus limiting the ability of teachers to create lesson plans that must always be up-to-date. This study aims to apply the Technology Acceptance Model (TAM) in analyzing the extent to which the information system developed can be accepted by users and influence user behavior in using the information system for assessing the quality of the lesson plan. This study uses TAM as an analytical framework to evaluate the level of acceptance of the system and produces output in the form of how high the level of acceptance of the information system created. This study uses the construct variables are convenience, usefulness, and acceptance of IT to be analyzed using SmartPLS. The results obtained show that the convenience variable and the usefulness variable have a positive effect on IT acceptance.

abstrak

Kemajuan teknologi informasi pada era globalisasi memberikan dampak yang signifikan dalam memperoleh informasi, khususnya dalam bidang pendidikan. RPP yang tepat harus dibuat oleh pendidik sebagai pendukung keberhasilan dalam memajukan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. RPP yang ada saat ini masih dievaluasi menggunakan sistem manual (tulisan tangan), sehingga membatasi kemampuan guru dalam membuat RPP yang harus selalu aktual. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Technology Acceptance Model (TAM) dalam menganalisis sejauh mana sistem informasi yang dikembangkan dapat diterima oleh pengguna dan mempengaruhi perilaku pengguna dalam menggunakan sistem informasi untuk penilaian kualitas RPP. Penelitian ini menggunakan TAM sebagai kerangka analisis untuk mengevaluasi tingkat penerimaan terhadap sistem dan menghasilkan output berupa seberapa tinggi tingkat penerimaan sistem informasi yang dibuat. Penelitian ini menggunakan variabel konstruksinya adalah kemudahan, kemanfaatan, serta penerimaan IT untuk dianalisis menggunakan SmartPLS. Hasil yang didapat memperlihatkan bahwa variabel kemudahan dan variabel kemanfaatan berpengaruh positif terhadap penerimaan IT.

Corresponding Author. Email: solehudin@gmail.com ^{1}.

Kata Kunci:

Penilaian RPP; Model

Penerimaan Teknologi; PLS-

SEM.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era globalisasi berjalan dengan pesat dan memberikan dampak signifikan terhadap pengumpulan data serta partisipasi dalam berbagai kegiatan, terutama di bidang pendidikan (Budiastuti & Muid, 2020). Teknologi informasi, sebagai alat (software), mempermudah pengguna dalam menawarkan kemudahan dan kepraktisan dalam kegiatan sehari-hari (Pratama *et al.*, 2022). Pemanfaatan teknologi informasi sangat penting bagi pengajar, mengingat mereka harus memahami perkembangan teknologi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Guru merupakan elemen kunci dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Tanggung jawab seorang guru meliputi kemampuan untuk menginspirasi dan mendorong siswa agar tetap aktif dalam proses belajar. Kualitas perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Sistem pendidikan menilai pentingnya peran guru, karena informasi dan perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru dapat meningkatkan kinerja pendidikan secara signifikan (Arnăutu & Panc, 2015).

Namun, permasalahan yang dihadapi saat ini adalah metode pembuatan dan penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang masih mengandalkan sistem manual (tulisan tangan), yang membatasi efektivitas guru dalam menyusun RPP yang selalu relevan dan *up-to-date* (Tambunan & Barasa, 2019). Selain itu, beban tugas dan tanggung jawab guru yang cukup besar di sekolah membuat mereka kesulitan untuk menyusun RPP dengan maksimal, yang berdampak pada kualitas rencana pembelajaran yang dihasilkan (Kamaruddin Tone *et al.*, 2020). Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak guru, terutama pendidik baru, yang belum sepenuhnya memahami komponen tujuan pembelajaran dan penilaian dengan baik (Mulyaningsih, 2020). Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pengembangan sistem informasi yang dapat mendukung proses penyusunan dan evaluasi kualitas RPP. Keterlibatan pengguna dalam penggunaan aplikasi menjadi tantangan dalam perancangan sistem informasi. Tujuan keterlibatan pengguna adalah untuk memastikan bahwa aplikasi

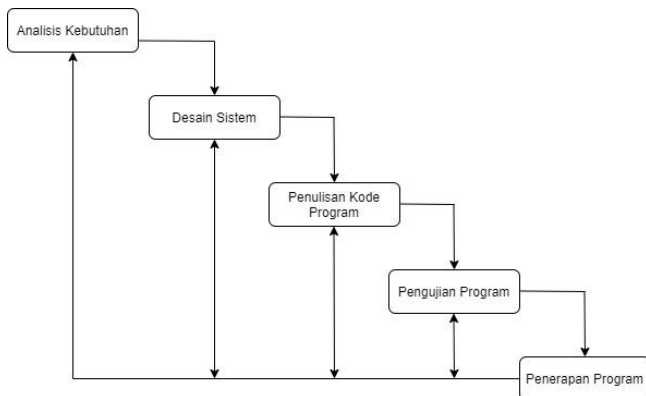
yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan proses bisnis (Mulyanto *et al.*, 2020). Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses pembuatan RPP dapat menjadi lebih efisien dan sederhana, sehingga dapat memastikan kegiatan pendidikan mencapai kualitas yang optimal (Natayasa I Komang Pande & Buana Putu Wira, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi yang dapat menilai kualitas RPP sesuai dengan komponen yang diatur dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem informasi tersebut menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM), dengan fokus pada dua variabel utama: *perceived usefulness* (PU), *perceived ease of use* (PEU), serta tingkat penerimaan *information technology* (ACC).

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan enam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diperoleh dalam format PDF dari sekolah tempat pengambilan data. Data tersebut kemudian diolah dalam sistem informasi untuk penilaian kualitas RPP, yang bertujuan untuk memperoleh evaluasi serta menilai kualitas RPP tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi langsung di lapangan, diikuti dengan wawancara dengan pihak terkait. Selain itu, penyebaran angket juga dilakukan kepada para guru untuk mengukur tingkat penerimaan terhadap aplikasi yang dikembangkan. Sebanyak 42 responden mengisi kuesioner sesuai dengan persepsi mereka terhadap aplikasi tersebut. Profil responden meliputi informasi terkait nama, jenis kelamin, usia, domisili, dan tingkat pendidikan terakhir. Angket yang digunakan dalam penelitian ini dinilai menggunakan Skala Likert (1-6).

Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner mencakup identitas responden serta pertanyaan mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan sistem informasi untuk penilaian kualitas RPP. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Spesifikasi perangkat keras yang digunakan adalah sebagai berikut: prosesor Intel® Core™ i5-8250U CPU @ 1.60 GHz (8 inti) dengan kecepatan hingga ~1.8 GHz, RAM 12 GB

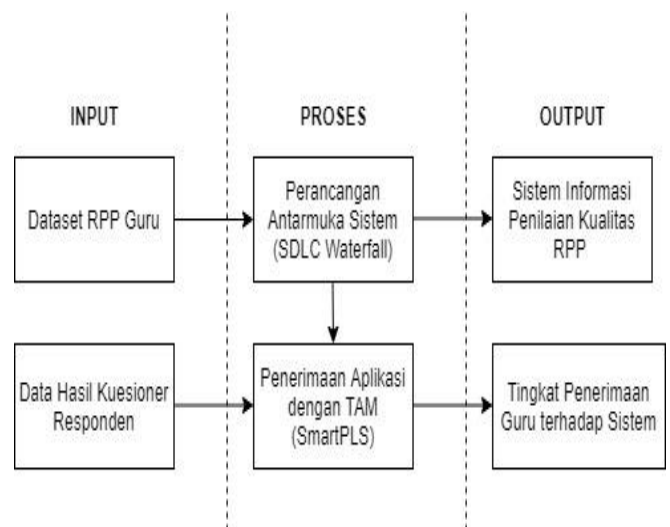
2133 MHz, penyimpanan SSD 256 GB, HDD 1 TB, serta kartu grafis Nvidia GeForce MX150. Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan meliputi: *Operating System* Windows 10, Microsoft Excel untuk penyimpanan dan pemrosesan data, SmartPLS untuk pengolahan data, serta *programming languages* HTML, JavaScript, dan PHP untuk perhitungan dan analisis. Database MySQL digunakan untuk menyimpan data sistem. Prosedur penelitian merupakan pedoman utama dalam pengembangan dan perancangan sistem, sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

Alur penelitian sistem dijelaskan melalui prosedur yang dirancang oleh peneliti, yang terdiri dari lima tahapan utama. Tahapan pertama adalah analisis kebutuhan, yang berfungsi sebagai langkah awal untuk mendefinisikan permasalahan agar dapat diukur dengan jelas. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui studi literatur, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada objek yang akan diteliti. Rumusan masalah yang ditemukan kemudian dibahas bersama dengan ruang lingkup penelitian yang telah ditetapkan. Penilaian kualitas RPP membutuhkan identifikasi serta pengumpulan kebutuhan fungsional dan non-fungsional, yang dilakukan pada tahap ini. Tahap kedua adalah desain sistem, di mana elemen keputusan mulai didefinisikan, termasuk atribut yang diperlukan untuk penilaian kualitas RPP. Setelah itu, dilakukan pengembangan desain pemodelan sistem yang sedang berjalan, dengan penjelasan rinci melalui penggunaan *Data Flow Diagram* (DFD). Selanjutnya, pada tahap ini juga dilakukan perancangan strategi penyimpanan data, seperti basis data, yang dijelaskan secara rinci dengan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

Tahap ketiga adalah perancangan sistem, yang mencakup elemen input, proses, dan output. Untuk mempermudah pemahaman alur sistem, ilustrasi visual berupa gambar atau grafik akan dibuat. Proses ini menghasilkan rancangan antarmuka pengguna (*user interface/UI*) dari sistem yang dirancang, serta memungkinkan pembuatan dokumentasi lengkap. Pada tahap ini, penulisan kode program dimulai, disusun dalam rangkaian pernyataan yang sesuai dengan kebutuhan sistem dan menggunakan bahasa pemrograman yang dapat dipahami oleh komputer. Pada tahap keempat, sistem informasi yang telah dikembangkan akan diunggah ke situs web untuk dapat dijalankan. Sistem ini dirancang untuk mendukung aktivitas akademik, khususnya dalam hal pembuatan RPP yang sesuai dengan standar sekolah. Diharapkan, sistem ini akan berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru dan efektivitas supervisi yang terstruktur. Tahap terakhir adalah pengujian sistem untuk mengevaluasi keberhasilan sistem yang telah dikembangkan. Pada tahap ini, peneliti akan menerapkan metode *black box testing* untuk menguji perangkat lunak, dengan fokus utama pada fungsionalitas sistem, khususnya dalam hal validasi data yang diinput dan data yang dihasilkan. Sistem informasi ini dinyatakan siap digunakan oleh pengguna setelah melewati tahap pengujian dan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Kerangka kerja sistem informasi yang digunakan oleh peneliti untuk merancang sistem ini akan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Sistem Informasi

Gambar 2 menggambarkan input yang dibutuhkan dalam sistem ini, yang mencakup dataset RPP guru yang berisi komponen-komponen RPP. Selain itu, dataset hasil kuesioner responden juga diperlukan untuk mengevaluasi tingkat penerimaan terhadap sistem informasi yang telah dikembangkan. Data tersebut diperoleh melalui observasi langsung di lokasi penelitian. Pada bagian proses, dilakukan perancangan antarmuka sistem informasi menggunakan metode *SDLC Waterfall model*. Proses ini juga mencakup analisis data hasil kuesioner menggunakan SmartPLS untuk menilai tingkat penerimaan terhadap sistem yang telah dikembangkan. Output yang dihasilkan dari penelitian ini adalah terciptanya sistem informasi untuk penilaian kualitas RPP beserta analisis tingkat

penerimaan terhadap aplikasi yang telah dibuat. Perancangan database sistem informasi memberikan gambaran yang lebih terperinci mengenai struktur database dengan relasi antar tabel. Manajemen konten dan data yang efektif, yang mendukung berbagai tata letak sistem yang direncanakan, ditentukan melalui prosedur ini. Tujuan dari perancangan basis data ini adalah untuk memudahkan pengelolaan data dan struktur informasi, serta memastikan bahwa informasi yang disajikan relevan dengan kebutuhan pengguna. Perangkat lunak database yang digunakan dalam penelitian ini adalah Apache versi 2.2.17, dengan dukungan bahasa SQL. Struktur tabel database dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Atribut dan Entitas

Entitas	Atribut
admin	id admin, <i>username</i> , <i>password</i> , id_hasil, id_user
guru	id guru, nama, alamat, tgl_lahir, gender, nip, level_mengajar, kontak
kepala	id_kepala, nama, alamat, tgl_lahir, gender, nip, level_mengajar, kontak
nilai	id_nilai, nama, total_nilai, id_admin
RPP	id rpp, data_rpp, id_guru, id_nilai
hasil	id hasil, kategori, keterangan, id_kepala

Atribut dan entitas yang membentuk data dipisahkan menjadi beberapa bagian berdasarkan struktur tabel yang telah ditentukan. Sebagai langkah awal, perlu dibuat sebuah database dengan nama RPP, yang akan menampung enam tabel utama, yaitu: tabel untuk data admin, guru, kepala sekolah, nilai, RPP, dan hasil. Penilaian kualitas RPP dalam penelitian ini didasarkan pada 13 komponen yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, yang meliputi: identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan, KD-IPK (Kompetensi Dasar-Indikator Pencapaian Kompetensi), materi, metode, media, sumber, langkah, dan penilaian pembelajaran. Data RPP yang disusun oleh guru akan diunggah ke dalam sistem informasi untuk dilakukan penilaian kualitasnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dan rata-rata dalam penilaian kualitas RPP adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus nilai persentase} = \frac{\text{hasil score}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

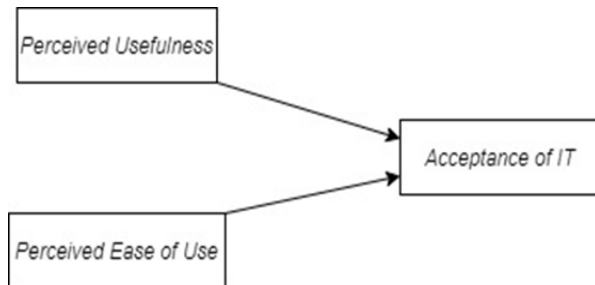
$$\text{Rumus nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai data}}{\text{Banyak data}}$$

Tabel 2. Aturan penilaian RPP

No	Rentangan Nilai	Kualifikasi
1	90 - 100	Sangat tinggi
2	80 - 89	Tinggi
3	65 - 79	Sedang
4	55 - 64	Rendah
5	0 - 54	Sangat Rendah

Tabel 2 menjelaskan mengenai aturan penilaian RPP yang dikemukakan oleh Riana *et al.* (2016). Penilaian ini memerlukan suatu aturan yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kualitas RPP yang telah disusun oleh guru. Penelitian ini mengaplikasikan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis tiga konstruk, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease*

of use sebagai variabel independen, serta *acceptance of IT* sebagai variabel dependen. Kerangka model penelitian yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kerangka Model Penelitian

Kerangka model penelitian yang ditunjukkan pada Gambar 3 mencakup tiga hipotesis utama yang diuji dalam penelitian ini. Hipotesis pertama mengemukakan bahwa *perceived usefulness* (kemanfaatan yang dirasakan) berpengaruh positif

dan signifikan terhadap *acceptance of IT* (penerimaan teknologi informasi), yang menunjukkan bahwa semakin bermanfaat suatu sistem bagi penggunanya, semakin besar tingkat penerimaannya. Hipotesis kedua menyatakan bahwa *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *acceptance of IT*, yang mengindikasikan bahwa semakin mudah digunakan suatu teknologi, semakin tinggi kemungkinan pengguna untuk menerima teknologi tersebut. Hipotesis ketiga menyarankan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *acceptance of IT*. Hasil dari pengujian hipotesis ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi. Rincian variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan secara rinci dalam Tabel 3.

Tabel 3. Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Kode
<i>Perceived Usefulness</i> (PU)	Pekerjaan selesai lebih cepat	PU1
	Menjadikan pekerjaan lebih mudah	PU2
	Mempertinggi Efektifitas	PU3
	Berguna	PU4
<i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU)	Kemudahan untuk dipelajari	PEU1
	Jelas dan mudah dipahami	PEU2
	Fleksibel	PEU3
	Kemudahan penggunaan	PEU4
<i>Acceptance of IT</i> (ACC)	Rasa terbantu	ACC1
	Menerima penerapan TI	ACC2
	Fitur sudah lengkap	ACC3
	Puas dengan sistem	ACC4

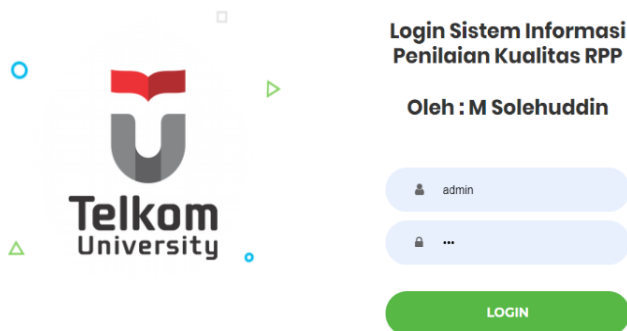
Tabel 3 menyajikan variabel-variabel yang digunakan dalam kuesioner yang disusun oleh peneliti, yang didasarkan pada model *Technology Acceptance Model* (TAM). Variabel-variabel tersebut meliputi *perceived usefulness* (PU), yang mengukur kemanfaatan yang dirasakan, *perceived ease of use* (PEOU), yang menilai kemudahan penggunaan sistem, dan *acceptance of IT* (ACC), yang menggambarkan tingkat penerimaan teknologi informasi oleh pengguna. Kuesioner ini dirancang untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi dalam pendidikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

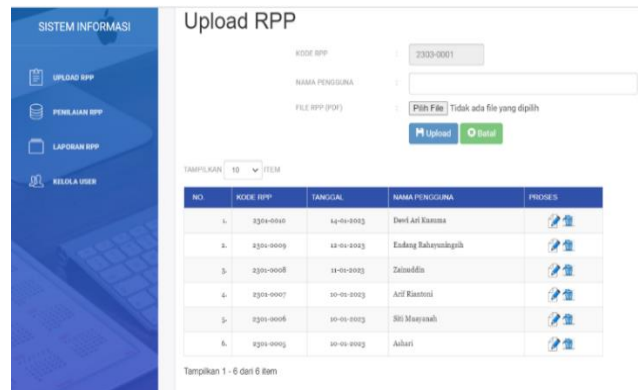
Penelitian ini dimulai dengan proses observasi data yang dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui wawancara, yang menjadi sumber informasi utama dalam studi ini. Sistem informasi penilaian kualitas RPP berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 berhasil dibangun dengan menggunakan sistem informasi berbasis website. Penilaian kualitas RPP menunjukkan tingkat akurasi sebesar 95% dari total enam data uji yang dimasukkan ke dalam sistem dalam

format file PDF. Sistem ini dirancang dengan tiga jenis pengguna, yaitu Admin, Guru, dan Kepala Sekolah, yang masing-masing memiliki fungsi dan kebutuhan yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang dapat dijadikan acuan atau contoh bagi guru dalam merancang dan mengembangkan RPP untuk pembelajaran di masa depan. Penggunaan metode *SDLC Waterfall* dalam penilaian kualitas RPP telah diuji dengan menggunakan teknik *black-box testing* oleh peneliti. Pengujian perangkat lunak ini berfokus pada pengujian fungsionalitas, terutama pada interaksi antara input dan output sistem. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik pada semua entitas, serta menghasilkan sistem yang terintegrasi. Entitas Admin dapat mengakses sistem untuk memasukkan data RPP, data guru, nilai, hasil, dan logout. Entitas Guru berhasil masuk ke dalam sistem untuk memasukkan data RPP dan data pribadi guru. Entitas Kepala Sekolah dapat mengakses dan mengelola informasi hasil. Pembahasan mengenai sistem yang telah dibuat, dirancang, dan diimplementasikan ke dalam sistem informasi penilaian kualitas RPP disajikan dalam bagian berikutnya. Visualisasi tampilan *login* dapat dilihat pada Gambar 4.



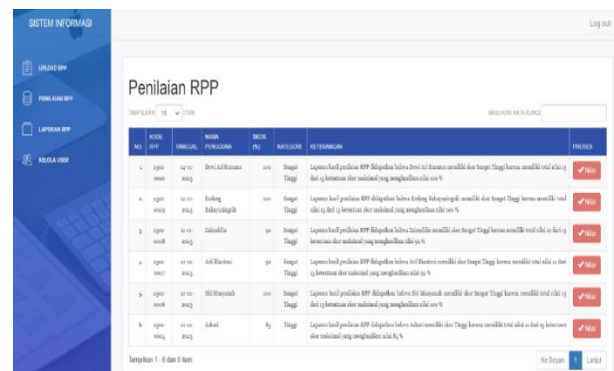
Gambar 4. Tampilan *login*

Pengguna yang telah memiliki akun dalam sistem akan memulai interaksi melalui halaman login. Pada halaman ini, sistem akan meminta pengguna untuk memasukkan nama pengguna dan kata sandi, yang kemudian akan divalidasi oleh sistem. Akses ke sistem ini diberikan kepada tiga jenis pengguna, yaitu Admin, Guru, dan Kepala Sekolah. Tampilan halaman untuk mengunggah RPP dapat dilihat pada Gambar 5.



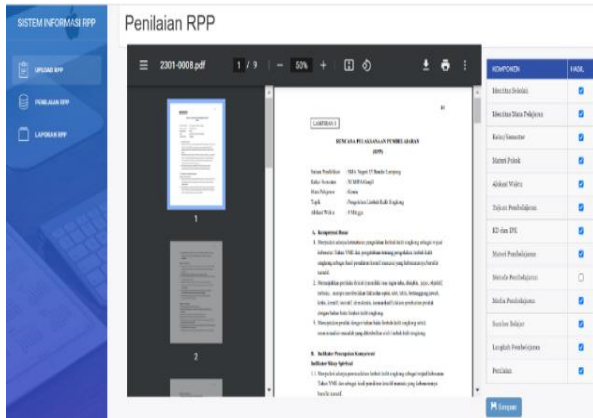
Gambar 5. Halaman *Upload RPP*

Halaman *upload RPP* merupakan tampilan awal dari sistem informasi penilaian RPP yang berbasis pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Halaman ini digunakan untuk mengunggah file PDF yang nantinya akan diproses oleh sistem informasi RPP untuk dilakukan penilaian. Selain itu, halaman ini juga akan menampilkan informasi dalam bentuk tabel, seperti kode RPP, tanggal, nama pengguna, serta opsi untuk mengedit dan menghapus data. Tampilan halaman penilaian RPP dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Halaman Penilaian RPP

Halaman penilaian RPP merupakan salah satu menu dalam sistem informasi penilaian RPP yang berdasarkan pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Halaman ini berfungsi sebagai tempat untuk melakukan proses penilaian terhadap kualitas RPP yang telah diunggah ke dalam sistem. Selain itu, halaman ini juga akan menampilkan informasi dalam bentuk tabel, yang mencakup kode RPP, tanggal, nama pengguna, skor, kategori, dan keterangan. Tampilan halaman penilaian RPP dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Halaman Nilai RPP

Halaman nilai RPP merupakan salah satu fitur dalam sistem penilaian RPP yang mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Halaman ini akan menampilkan RPP yang telah diunggah, yang kemudian akan menjalani proses penilaian berdasarkan file yang telah dimasukkan ke dalam sistem. Tampilan halaman laporan RPP dapat dilihat pada Gambar 8.

NO RPP	TANGGAL	NAMA PENGGUNA	SKOR (%)	KATEGORI	KETERANGAN
1. 2301-0010	14-01-2023	Dewi Ari Kusuma	100	Sangat Tinggi	Laporan hasil penilaian RPP didapatkan bahwa Dewi Ari Kusuma memiliki skor Sangat Tinggi karena memiliki total nilai 13 dari 13 ketuntasan skor maksimal yang menghasilkan nilai 100 %
2. 2301-0009	12-01-2023	Endang Rahayuningsih	100	Sangat Tinggi	Laporan hasil penilaian RPP didapatkan bahwa Endang Rahayuningsih memiliki skor Sangat Tinggi karena memiliki total nilai 13 dari 13 ketuntasan skor maksimal yang menghasilkan nilai 100 %
3. 2301-0008	11-01-2023	Zainuddin	92	Sangat Tinggi	Laporan hasil penilaian RPP didapatkan bahwa Zainuddin memiliki skor Sangat Tinggi karena memiliki total nilai 12 dari 13 ketuntasan skor maksimal yang menghasilkan nilai 92 %
4. 2301-0007	10-01-2023	Arif Riantoni	92	Sangat Tinggi	Laporan hasil penilaian RPP didapatkan bahwa Arif Riantoni memiliki skor Sangat Tinggi karena memiliki total nilai 12 dari 13 ketuntasan skor maksimal yang menghasilkan nilai 92 %
5. 2301-0006	10-01-2023	Siti Muayyadah	100	Sangat Tinggi	Laporan hasil penilaian RPP didapatkan bahwa Siti Muayyadah memiliki skor Sangat Tinggi karena memiliki total nilai 13 dari 13 ketuntasan skor maksimal yang menghasilkan nilai 100 %
6. 2301-0005	10-01-2023	Adhuri	85	Tinggi	Laporan hasil penilaian RPP didapatkan bahwa Adhuri memiliki skor Tinggi karena memiliki total nilai 11 dari 13 ketuntasan skor maksimal yang menghasilkan nilai 85 %
Rata-Rata			94.8333	Tinggi	

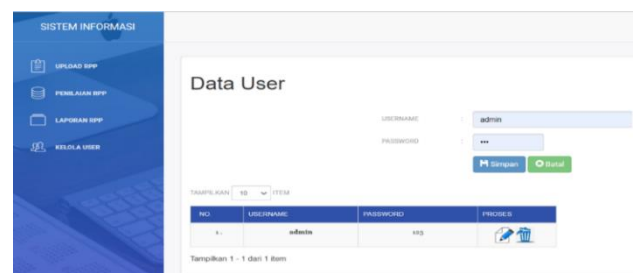
Gambar 8. Halaman Laporan RPP

Halaman laporan RPP merupakan salah satu menu dalam sistem informasi penilaian RPP yang mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Halaman ini akan menampilkan opsi untuk mencetak laporan yang telah diinputkan. Selain itu, halaman ini juga akan menyajikan informasi dalam bentuk tabel yang mencakup kode RPP, tanggal, nama pengguna, skor, kategori, keterangan, serta rata-rata dari keseluruhan data. Tampilan halaman cetak RPP dapat dilihat pada Gambar 9.

No.	Kode RPP	Tanggal	Nama Pengguna	Skor (%)	Kategori	Keterangan
1	2301-0010	14-01-2023	Dewi Ari Kusuma	100	Sangat Tinggi	Laporan hasil penilaian RPP didapatkan bahwa Dewi Ari Kusuma memiliki skor Sangat Tinggi karena memiliki total nilai 13 dari 13 ketuntasan skor maksimal yang menghasilkan nilai 100 %
2	2301-0009	12-01-2023	Endang Rahayuningsih	100	Sangat Tinggi	Laporan hasil penilaian RPP didapatkan bahwa Endang Rahayuningsih memiliki skor Sangat Tinggi karena memiliki total nilai 13 dari 13 ketuntasan skor maksimal yang menghasilkan nilai 100 %
3	2301-0008	11-01-2023	Zainuddin	92	Sangat Tinggi	Laporan hasil penilaian RPP didapatkan bahwa Zainuddin memiliki skor Sangat Tinggi karena memiliki total nilai 12 dari 13 ketuntasan skor maksimal yang menghasilkan nilai 92 %
4	2301-0007	10-01-2023	Arif Riantoni	92	Sangat Tinggi	Laporan hasil penilaian RPP didapatkan bahwa Arif Riantoni memiliki skor Sangat Tinggi karena memiliki total nilai 12 dari 13 ketuntasan skor maksimal yang menghasilkan nilai 92 %
5	2301-0006	10-01-2023	Siti Muayyadah	100	Sangat Tinggi	Laporan hasil penilaian RPP didapatkan bahwa Siti Muayyadah memiliki skor Sangat Tinggi karena memiliki total nilai 13 dari 13 ketuntasan skor maksimal yang menghasilkan nilai 100 %
6	2301-0005	10-01-2023	Adhuri	85	Tinggi	Laporan hasil penilaian RPP didapatkan bahwa Adhuri memiliki skor Tinggi karena memiliki total nilai 11 dari 13 ketuntasan skor maksimal yang menghasilkan nilai 85 %
Rata-Rata				94.8333	Tinggi	

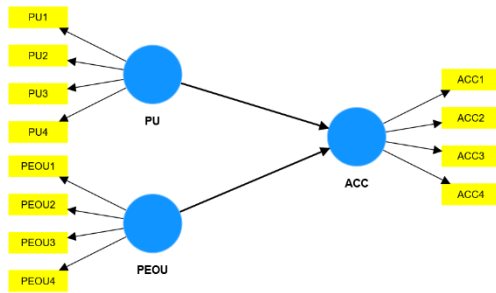
Gambar 9. Halaman Cetak RPP

Halaman cetak RPP merupakan fitur dalam sistem informasi penilaian RPP yang mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Halaman ini akan menampilkan laporan secara lengkap, dan data tersebut dapat dicetak. Selain itu, halaman ini juga akan menampilkan informasi dalam bentuk tabel yang mencakup kode RPP, tanggal, nama pengguna, skor, kategori, keterangan, serta rata-rata dari keseluruhan data. Tampilan halaman pengelolaan pengguna dapat dilihat pada Gambar 10.

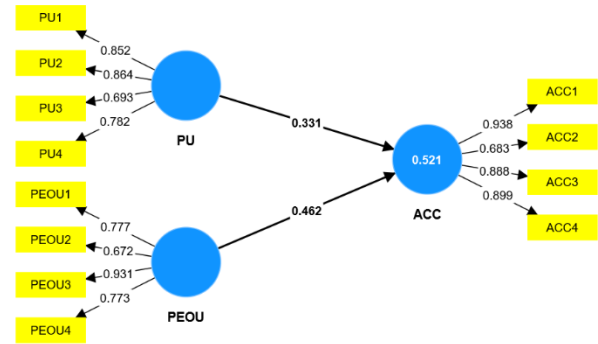


Gambar 10. Halaman Kelola User

Hasil analisis penelitian menguraikan penerimaan terhadap aplikasi sistem informasi penilaian kualitas RPP pada guru-guru di SMP Negeri 09 Kota Semarang. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM), yang melibatkan variabel-variabel seperti *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEU), dan *Acceptance of IT* (ACC). Data yang terkumpul akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan. Analisis data dilakukan menggunakan metode *PLS-SEM* (*Partial Least Squares Structural Equation Modeling*) dan perangkat lunak *SmartPLS*. Metode *PLS-SEM* mencakup dua tahap pengujian, yaitu pengujian dengan *outer model* dan pengujian dengan *inner model*. Path Diagram pada penelitian ini mencakup tiga variabel dan dua belas indikator, yang dapat dilihat pada Gambar 11.

Gambar 11. *Path Diagram*

Path diagram merepresentasikan model penelitian yang telah dirancang berdasarkan teori-teori yang dikemukakan dalam penelitian sebelumnya. Diagram jalur ini menggambarkan hubungan antara variabel laten satu sama lain, serta hubungan antara variabel laten dan indikator-indikatornya. Pengujian hasil nilai *outer loading* dapat dilihat pada Gambar 12.

Gambar 12. Hasil Pengujian *Outer Loading*

Pengujian *convergent validity* dengan *outer loading* menggunakan standar nilai penelitian, yang bertujuan untuk mengembangkan teori yang ada dan mempraktekannya melalui studi kasus. Oleh karena itu, nilai *outer loading* yang dianggap valid harus melebihi 0,5. Rincian hasil pengujian *outer loading* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengujian *Outer Loading*

Indikator	<i>Outer Loading</i>	Keterangan
PU1	0,938	Diterima
PU2	0,683	Diterima
PU3	0,888	Diterima
PU4	0,899	Diterima
PEOU1	0,777	Diterima
PEOU2	0,672	Diterima
PEOU3	0,931	Diterima
PEOU4	0,773	Diterima
ACC 1	0,852	Diterima
ACC 2	0,864	Diterima
ACC 3	0,693	Diterima
ACC 4	0,782	Diterima

Tabel 4 menyajikan hasil uji *outer loading* untuk setiap indikator yang mewakili variabel laten masing-masing. Indikator data dianggap valid jika nilai *outer loading*-nya lebih besar dari 0,5. Hasil pengujian *outer loading* pada tabel menunjukkan bahwa dua belas indikator yang diuji dianggap valid dan dapat mendasari setiap variabel laten yang terkait. Selain itu, nilai *AVE* (Average Variance Extracted) juga dapat digunakan untuk menguji *convergent validity*. Nilai *AVE* yang diharapkan untuk memenuhi kriteria *convergent validity* harus lebih besar dari 0,5. Hasil perhitungan *AVE* dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pengujian *AVE*

Variabel	<i>AVE</i>	Keterangan
ACC	0,736	Valid
PEOU	0,630	Valid
PU	0,641	Valid

Hasil pengujian *AVE* menunjukkan bahwa semua variabel memenuhi kriteria validitas, yaitu dengan nilai *AVE* yang lebih besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel laten dalam penelitian ini mampu menjelaskan varians dari masing-masing indikator. Variabel PEOU memiliki nilai *AVE* terendah, yaitu 0,630, sementara variabel PU mencatatkan nilai *AVE* tertinggi sebesar 0,736.

Uji *discriminant validity* dengan *cross loading factor* membandingkan nilai *outer loading* dengan variabel laten yang mendasarinya, yang harus lebih besar dibandingkan dengan variabel laten lainnya. Hasil

pengujian *discriminant validity* dengan *cross loading* dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil pengujian *Discriminant Validity* menggunakan *Cross Loading*

	ACC	PEOU	PU
ACC1	0,938*	0,565	0,625
ACC2	0,683*	0,527	0,398
ACC3	0,888*	0,599	0,616
ACC4	0,899*	0,625	0,494
PEOU1	0,455	0,777*	0,350
PEOU2	0,452	0,672*	0,228
PEOU3	0,626	0,931*	0,641
PEOU4	0,581	0,773*	0,730
PU1	0,483	0,691	0,852*
PU2	0,633	0,527	0,864*
PU3	0,273	0,453	0,693*
PU4	0,517	0,402	0,782*

Keterangan *: nilai loading dengan variabel yang mendasarinya.

Hasil analisis pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* setiap indikator terhadap variabel latennya lebih tinggi dibandingkan dengan *cross loading* terhadap variabel laten lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap variabel laten dalam model memiliki validitas diskriminan yang baik, sehingga model yang diajukan dapat dianggap valid secara konseptual. Selanjutnya, pengujian *Cronbach's alpha* dilakukan untuk mengukur keandalan data, yang dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban yang konsisten dan stabil terhadap pernyataan yang mewakili indikator dari variabel laten tertentu. Hasil pengujian *Cronbach's alpha* dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
ACC	0,875	Reliabel
PEOU	0,799	Reliabel
PU	0,818	Reliabel

Nilai *Cronbach's alpha* untuk semua variabel dalam penelitian ini melebihi 0,7, yang menunjukkan bahwa semua variabel dianggap reliabel. Hal ini dibuktikan dengan konsistensi dan stabilitas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan yang

mewakili indikator-indikator masing-masing variabel. Reliabilitas tertinggi tercatat pada variabel *Acceptance of IT* (ACC) dengan nilai 0,875, sementara reliabilitas terendah dimiliki oleh variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) dengan nilai 0,799. Selain itu, pengujian reliabilitas juga dilakukan menggunakan *composite reliability*. Jika hasil uji *composite reliability* menunjukkan nilai lebih dari 0,7, maka data dianggap reliabel. Hal ini menandakan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan dalam tahap-tahap selanjutnya, termasuk pada tahap pengujian hipotesis. Hasil uji *composite reliability* dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Pengujian *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
ACC	0,917	Valid
PEO	0,870	Valid
PU	0,876	Valid

Berdasarkan hasil pengujian, semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *composite reliability* lebih dari 0,7, yang menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dianggap reliabel. Variabel *Acceptance of IT* (ACC) memiliki tingkat reliabilitas tertinggi sebesar 0,917, sementara variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) mencatatkan reliabilitas terendah

sebesar 0,870. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat diandalkan dan digunakan pada tahap-tahap penelitian berikutnya, termasuk pada tahap pengujian hipotesis. Selanjutnya, nilai *R-Square* digunakan sebagai parameter pada tahap pertama pengujian *inner model*. Koefisien determinasi (*R-Square*) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan hubungan antara variabel laten eksogen dan endogen. Nilai *R-Square* lebih dari 0,75 mengindikasikan model yang sangat baik, antara 0,50-0,75 dianggap cukup baik, dan di bawah 0,25 menunjukkan model yang kurang baik. Pengujian *inner model* menggunakan *R-Square* dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Pengujian *R-Square*

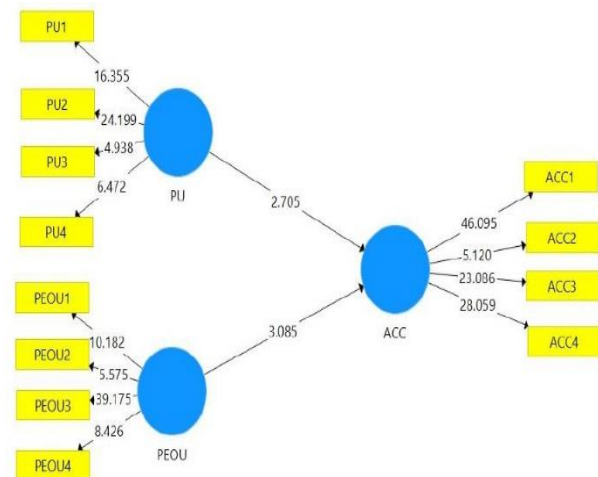
Variabel Eksogen	Nilai <i>R-Square</i>	Keterangan
ACC	0,521	Moderat

Hasil pengujian *R-Square* pada Tabel 9 menunjukkan bahwa variabel *Acceptance of IT* (ACC) memiliki nilai 5,21%, yang termasuk dalam kategori pengaruh moderat. Variabel ini juga merupakan variabel eksogen yang dipengaruhi oleh dua variabel lainnya, yaitu *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU). Selanjutnya, nilai *F-Square* digunakan pada tahap kedua pengujian *inner model*. *F-Square* berfungsi untuk menentukan seberapa baik model menghasilkan nilai yang diamati. Dalam penelitian ini, nilai *F-Square* dikategorikan tinggi jika nilainya lebih besar dari 0,35, moderat jika nilainya antara 0,15 hingga 0,35, dan rendah jika nilainya antara 0,02 hingga 0,15. Hasil perhitungan nilai *F-Square* dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Pengujian *F-Square*

Variabel Endogen	Nilai <i>F-Square</i>	Keterangan
PEOU	0,261	Moderat
PU	0,134	Moderat

Nilai *F-Square* yang dimiliki oleh *Perceived Ease of Use* (PEOU) sebesar 0,261, sementara nilai *F-Square* yang dimiliki oleh *Perceived Usefulness* (PU) sebesar 0,134. Nilai *F-Square* untuk variabel PU dan PEOU dalam penelitian ini berkisar antara 0,15 hingga 0,35, yang menunjukkan bahwa kedua variabel endogen tersebut memiliki pengaruh yang tergolong moderat. Pengujian *inner model* selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Hubungan dan pengaruh antara variabel laten dijelaskan melalui pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk menghasilkan nilai *P-Values*, *T-Statistics*, dan *Original Sample* menggunakan metode *bootstrapping*. Nilai *P* pada tingkat signifikansi 5% (atau 0,05) dan tingkat kepercayaan 95%, dengan nilai *T-Table* sebesar 1,96, digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis. Hipotesis diterima jika *T-Statistic* lebih besar dari 1,96 dan *P-Values* menunjukkan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Sebaliknya, hipotesis ditolak jika *T-Statistic* lebih kecil dari 1,96 dan tingkat signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Gambar 13 dan Tabel 10.



Gambar 13. Hasil *Bootstrapping*

Gambar 13 menggambarkan nilai *t-statistic* untuk setiap hipotesis yang ditunjukkan pada anak panah yang menghubungkan dua variabel. Tabel hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T-Statics</i>	<i>P-Values</i>	Keterangan
H1	PEOU -> ACC	0,462	3,306	0,002	Diterima
H2	PU -> ACC	0,331	2,682	0,007	Diterima

Berdasarkan Tabel 10, hasil *bootstrapping* yang dilakukan menunjukkan bahwa dua hipotesis yang diuji diterima. Hipotesis yang diterima adalah H1 dan H2, karena nilai *original sample* lebih besar dari nol, *T-Statistic* melebihi 1,96, dan *P-Values* kurang dari 0,05 (5%). Hasil analisis ini mengindikasikan adanya hubungan sebab-akibat yang kuat antara variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap perubahan yang terjadi pada variabel endogen.

Pembahasan

Implementasi *prototype system* aplikasi Swim Course Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan terhadap sistem informasi penilaian kualitas RPP yang dibangun berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai kerangka analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model ini dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi RPP di kalangan guru. Pengujian terhadap *outer loading* dan AVE menunjukkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini valid, dengan nilai *outer loading* yang melebihi ambang batas 0,5 dan nilai AVE untuk semua variabel lebih besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan dapat dipercaya dalam mengukur variabel laten masing-masing, yang sejalan dengan penelitian Mulyaningsih (2020), yang menekankan pentingnya validitas dalam sistem informasi untuk meningkatkan efektivitas penerapannya dalam pendidikan. Selain itu, hasil pengujian *composite reliability* menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki reliabilitas yang baik. Variabel *Acceptance of IT* (ACC) memiliki reliabilitas tertinggi sebesar 0,917, sementara *Perceived Ease of Use* (PEOU) sedikit lebih rendah dengan nilai 0,799. Temuan ini mendukung penelitian Mulyanto *et al.* (2020), yang menyatakan bahwa sistem dengan reliabilitas tinggi meningkatkan kepercayaan pengguna. Hasil pengujian *inner model* juga menunjukkan bahwa model ini mampu menjelaskan hubungan antara variabel eksogen dan endogen dengan cukup baik, dengan nilai *R-Square* yang mengindikasikan kecocokan model yang baik. Nilai *F-Square* yang diperoleh untuk variabel PEOU dan PU menunjukkan pengaruh moderat terhadap variabel *Acceptance of IT* (ACC), yang mengindikasikan

bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan penerimaan terhadap sistem. Hasil ini sesuai dengan temuan Pratama *et al.* (2022), yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan dan kemanfaatan teknologi berperan penting dalam penerimaan aplikasi teknologi. Pengujian hipotesis dengan metode *bootstrapping* menunjukkan bahwa dua hipotesis, H1 dan H2, diterima, dengan *T-Statistic* yang melebihi ambang batas 1,96 dan *P-Values* lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat yang signifikan antara persepsi terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan dengan tingkat penerimaan sistem, yang sejalan dengan Budiastuti dan Muid (2020).

Sistem informasi yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dianggap efektif dalam mendukung pengelolaan dan penilaian kualitas RPP. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel PU dan PEOU memberikan kontribusi positif terhadap penerimaan sistem, yang juga sejalan dengan temuan Arnăutu dan Panc (2015), yang mengungkapkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas penggunaannya. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa model *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat diterapkan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap sistem informasi penilaian kualitas RPP. Dengan demikian, sistem ini berpotensi untuk diterapkan secara lebih luas di berbagai institusi pendidikan, sebagaimana disarankan oleh Kamaruddin Tone dan Maulana (2020), guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui pengelolaan RPP yang lebih efisien.

4. Kesimpulan

Sistem Informasi Penilaian Kualitas RPP yang berdasarkan komponen Permendikbud No. 22 Tahun 2016, dengan menggunakan model *SDLC Waterfall*, telah berhasil dibangun. Sebanyak enam data uji dalam bentuk file PDF telah diinputkan ke dalam sistem informasi penilaian kualitas RPP. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem ini mampu memberikan penilaian dengan tingkat rata-rata kualitas RPP sebesar 95%. Sistem informasi ini dikembangkan dalam bentuk website, yang mempermudah pengguna

dalam melakukan proses penilaian kualitas RPP serta memberikan rekomendasi untuk pembuatan RPP yang sesuai dengan aspek-aspek komponen yang telah ditentukan. Hasil analisis penerimaan aplikasi menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) mengungkapkan tiga hipotesis yang diterima, yaitu: *Perceived Usefulness* (PU) $\rightarrow$ *Acceptance of IT* (ACC) berpengaruh positif, *Perceived Ease of Use* (PEOU) $\rightarrow$ *Acceptance of IT* (ACC) berpengaruh positif, serta kedua variabel PU dan PEOU $\rightarrow$ ACC juga berpengaruh positif.

Hipotesis yang diajukan berdasarkan responden pengajar di SMP Negeri 09 Kota Semarang diterima, dengan hasil yang menunjukkan bahwa penerimaan terhadap aplikasi yang dikembangkan berpengaruh positif terhadap penerimaan sistem informasi penilaian kualitas RPP. Responden dalam studi ini menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan sistem informasi penilaian kualitas RPP, dengan nilai *T-Statistics* masing-masing sebesar 3,036 untuk *PU* $\rightarrow$ *ACC* dan 2,682 untuk *PEOU* $\rightarrow$ *ACC*. Selain itu, nilai *P-Values* yang masing-masing sebesar 0,002 dan 0,007, serta nilai *Original Sample* sebesar 0,462 untuk *PU* $\rightarrow$ *ACC* dan 0,331 untuk *PEOU* $\rightarrow$ *ACC*, menunjukkan tingkat signifikansi yang tinggi dan mendukung hipotesis yang diajukan.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Wahyul Amien Syafei, ST.,MT dan Bapak Prof. Dr. Rahmat Gernowo, M.Si atas bimbingan dan arahan yang sangat berharga selama proses penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Telkom Jakarta yang telah memberikan dukungan finansial dan fasilitas yang sangat mendukung terselesaikannya penelitian ini. Ucapan terima kasih yang tulus juga ditujukan kepada SMP Negeri 09 Kota Semarang atas kontribusi data, informasi, serta saran yang sangat bermanfaat bagi penelitian ini. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari peran serta dan dukungan yang diberikan oleh semua pihak.

6. Daftar Pustaka

- Alkaff, M., & Syarifah, A. I. R. (2021). Evaluasi Penerimaan Sistem Perencanaan dan Penilaian Anak Didik menggunakan *Technology Acceptance Model*. *Ultima InfoSys: Jurnal Ilmu Sistem Informasi*, 12(1), 26-34. <https://doi.org/10.31937/si.v12i1.1593>.
- Andriani, S., Hidayat, S., & Indawan, I. (2021). Kinerja guru dalam menyiapkan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 457-471. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v4i2.2849>.
- Arnăutu, E., & Panc, I. (2015). Evaluation criteria for performance appraisal of faculty members. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 203, 386-392. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.313>.
- Budiastuti, A. D. P., & Muid, D. (2020). Analisis faktor-faktor pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada aplikasi shopee dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4).
- Maulana, R., Tone, K., & Nur, A. (2020). DESAIN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA GURU BERDASARKAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW). *Jurnal INSYPRO (Information System and Processing)*, 5(2).
- Mulyaningsih, Y. (2020). Supervisi Klinis Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SD Dalam Menyusun RPP. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2a), 521-534. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2a.755>.

- Mulyanto, A., Sumarsono, S., Niyartama, T. F., & Syaka, A. K. (2020). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink. *Semesta Teknika*, 23(1), 27-38. <https://doi.org/10.18196/st.v23i1.7802>.
- Natasia, S. R., Wiranti, Y. T., & Parastika, A. (2022). Acceptance analysis of NUADU as e-learning platform using the Technology Acceptance Model (TAM) approach. *Procedia Computer Science*, 197, 512-520. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.168>.
- Natayasa, I. K. P., Buana, P. W., & Dharmaadi, I. P. A. (2020). Sistem Informasi Silabus, RPP, dan Bank Soal Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer*, 1(2), 96-107.
- Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2018 Untuk SD/MI*. Kencana.
- Pratama, A., Wulandari, S. Z., & Indyastuti, D. L. (2022). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Aplikasi PLN Daily (Studi Empiris Pada Pegawai PLN UP3 Tegal). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(3), 355-368. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i3.235>.
- Riana, I. G. A., Agung, A. G., & Parmiti, D. P. (2016). Analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) Untuk implementasi kurikulum 2013 di sd negeri 3 banjar jawa kecamatan buleleng tahun pelajaran 2015/2016. *Jurnal Edutech Undiksha*, 4(1).
- Santi, I. H., & Erdani, B. (2021). *Technology Acceptance Model (TAM)*. Penerbit NEM.
- Tambunan, N., & Barasa, K. (2019). Perancangan Sistem Informasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Sekolah Dasar Negeri 067 Pematang Pudu. *JSR: Jaringan Sistem Informasi Robotik*, 3(1), 203-209. <https://doi.org/10.58486/jsr.v3i1.48>.